

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN ANAK DI KELURAHAN MUARA SENTOSA KECAMATAN SEI TUALANG RASO KOTA TANJUNG BALAI

Boyke Azwar, Reni Armaini, Fitri Nurlaily, Syafrida Suryati, Herni Sintia Sari Samosir, Sabrina Hasibuan, Ramona Putri Simanjuntak

boykeazwar@staialhikmah.ac.id , armainisihombing@gmail.com ,
cahayafs48@gmail.com , syafrildasuryati09@gmail.com , hideyoshismr@gmail.com ,
sabrinahsb12@gmail.com , moranaduversa54@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) AL-Hikmah Kota Tanjung Balai

ARTICLE INFO

Keywords: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Edukasi Kesehatan, Anak, Kesadaran Kesehatan, Pengabdian Masyarakat.

Received : ...

Revised : ...

Accepted : ...

©2023 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



ABSTRACT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya pada anak-anak sebagai kelompok usia yang rentan terhadap berbagai penyakit. Rendahnya pemahaman anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya meningkatkan kesadaran kesehatan anak di Kelurahan Muara Sentosa, Kecamatan Sei Tualang Raso, Kota Tanjung Balai. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan pelaksanaan kegiatan edukasi kepada anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan diri, membuang sampah pada tempatnya, mengonsumsi makanan bergizi, serta menjaga kebersihan lingkungan. Selain meningkatkan pemahaman anak, kegiatan ini juga mendapat respons positif dari orang tua dan masyarakat karena dinilai mampu membentuk kebiasaan hidup sehat sejak usia dini. Dengan demikian, edukasi PHBS menjadi salah satu strategi efektif dalam membangun budaya hidup sehat di lingkungan masyarakat.

INTRODUCTION

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk mendukung kualitas hidup yang optimal. Salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Program PHBS merupakan strategi promotif dan preventif yang bertujuan membentuk kebiasaan hidup sehat melalui perubahan perilaku individu maupun kelompok masyarakat. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sehingga individu dan keluarga mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat.

Anak-anak merupakan kelompok yang sangat penting dalam penerapan PHBS karena pada usia tersebut proses pembentukan karakter dan kebiasaan berlangsung secara optimal. Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, menjaga kebersihan tubuh, membuang sampah pada tempatnya, serta mengonsumsi makanan sehat perlu ditanamkan sejak dini agar menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Menurut Notoatmodjo (2020), perilaku kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki. Semakin baik pengetahuan seseorang mengenai kesehatan, semakin besar peluang terbentuknya perilaku hidup sehat.

Di Kelurahan Muara Sentosa Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai, masih ditemukan anak-anak yang belum menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara optimal. Hal tersebut terlihat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan, kurangnya kesadaran mencuci tangan sebelum makan, serta minimnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukasi kesehatan yang dilakukan secara berkesinambungan agar anak-anak memiliki kesadaran untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari.

Edukasi kesehatan menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan mengubah perilaku masyarakat. Menurut Green dan Kreuter (2021), pendidikan kesehatan merupakan proses yang dirancang untuk memengaruhi perilaku individu melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehingga mampu mengambil keputusan yang mendukung kesehatan. Melalui kegiatan edukasi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik anak, proses penyampaian informasi menjadi lebih mudah dipahami dan diterapkan.

Pelaksanaan edukasi PHBS dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan anak, tetapi juga membangun kepedulian masyarakat terhadap pentingnya kesehatan lingkungan. Dengan melibatkan anak, orang tua, serta masyarakat sekitar, diharapkan terbentuk budaya hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sebagai upaya meningkatkan kesadaran kesehatan anak di Kelurahan Muara Sentosa Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai serta menganalisis manfaat kegiatan tersebut terhadap perubahan perilaku hidup sehat pada anak.

LITERATURE REVIEW

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu strategi nasional dalam bidang kesehatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu, keluarga, dan masyarakat untuk hidup sehat melalui perubahan perilaku. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022), PHBS adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran sehingga seseorang mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan serta berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.

Penerapan PHBS menjadi salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan karena mampu menurunkan angka kejadian penyakit menular maupun tidak menular.

Anak-anak merupakan kelompok usia yang sangat strategis dalam penerapan PHBS karena masa kanak-kanak merupakan periode pembentukan karakter dan kebiasaan. Kebiasaan hidup sehat yang ditanamkan sejak dini akan terbawa hingga dewasa. Notoatmodjo (2020) menjelaskan bahwa perilaku kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

Edukasi kesehatan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat agar mampu menjaga serta meningkatkan kesehatannya. Green dan Kreuter (2021) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan yang berfungsi mendorong perubahan perilaku melalui pemberian informasi, pembentukan sikap positif, dan penguatan motivasi individu. Dalam konteks anak-anak, penyampaian materi edukasi perlu dilakukan dengan metode yang menarik, komunikatif, dan disesuaikan dengan tahap perkembangan usia agar mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan PHBS pada anak meliputi berbagai kebiasaan sederhana seperti mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, menjaga kebersihan tubuh, memotong kuku secara rutin, menggosok gigi dua kali sehari, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban yang sehat, mengonsumsi makanan bergizi seimbang, serta melakukan aktivitas fisik secara teratur. Menurut World Health Organization (WHO, 2022), perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu bentuk pencegahan penyakit yang paling efektif dan murah dibandingkan dengan pengobatan setelah seseorang mengalami gangguan kesehatan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku anak. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Rahman (2023) menunjukkan bahwa penyuluhan mengenai PHBS mampu meningkatkan pemahaman anak sekolah dasar tentang pentingnya mencuci tangan, menjaga kebersihan lingkungan, dan mengonsumsi makanan sehat. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan edukasi kesehatan.

Selain lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat anak. Menurut Lawrence Green dalam teori PRECEDE-PROCEED, perilaku kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi seperti pengetahuan dan sikap, faktor pendukung berupa tersedianya sarana kesehatan, serta faktor penguat berupa dukungan keluarga dan lingkungan sosial (Green & Kreuter, 2021). Oleh karena itu, keberhasilan penerapan PHBS tidak hanya bergantung pada anak sebagai individu, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua, guru, serta masyarakat dalam memberikan contoh perilaku hidup sehat.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, edukasi PHBS menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Pendekatan partisipatif melalui demonstrasi, praktik langsung, permainan edukatif, dan diskusi interaktif dinilai lebih efektif dibandingkan metode ceramah semata. Melalui pendekatan tersebut, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, edukasi PHBS merupakan strategi promotif dan preventif yang sangat penting dalam membentuk budaya hidup sehat sejak usia dini. Peningkatan pengetahuan melalui kegiatan edukasi diharapkan mampu

mengubah perilaku anak menjadi lebih peduli terhadap kebersihan diri maupun lingkungan sehingga dapat mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat dan produktif.

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field research*) yang bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai upaya meningkatkan kesadaran kesehatan anak di Kelurahan Muara Sentosa, Kecamatan Sei Tualang Raso, Kota Tanjung Balai. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara menyeluruh proses pelaksanaan kegiatan serta perubahan perilaku yang terjadi pada peserta setelah mengikuti edukasi.

Subjek penelitian adalah anak-anak yang mengikuti kegiatan edukasi PHBS, sedangkan informan pendukung terdiri atas orang tua, tokoh masyarakat, dan perangkat kelurahan. Data dikumpulkan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, wawancara dengan peserta dan masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta catatan lapangan yang diperoleh selama pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan edukasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi kondisi awal masyarakat, penyusunan materi edukasi, penyampaian materi mengenai pentingnya PHBS, demonstrasi praktik mencuci tangan menggunakan sabun, edukasi mengenai kebersihan diri dan lingkungan, serta evaluasi terhadap pemahaman peserta. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, demonstrasi, permainan edukatif, dan praktik langsung agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2020), yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak awal kegiatan hingga seluruh data terkumpul sehingga diperoleh gambaran yang

komprehensif mengenai efektivitas edukasi PHBS dalam meningkatkan kesadaran kesehatan anak di Kelurahan Muara Sentosa.

RESULT AND DISCUSSION

Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kelurahan Muara Sentosa merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Sei Tualang Raso, Kota Tanjung Balai. Wilayah ini memiliki jumlah anak usia sekolah yang cukup banyak sehingga memerlukan perhatian dalam pembentukan perilaku hidup sehat sejak usia dini. Berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa kebiasaan yang kurang mendukung kesehatan, seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, membuang sampah sembarangan, kurang menjaga kebersihan kuku dan gigi, serta rendahnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Selain itu, keterbatasan kegiatan edukasi kesehatan yang secara khusus menyasar anak-anak menyebabkan pengetahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) belum berkembang secara optimal. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan edukasi PHBS menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan pemahaman sekaligus membentuk kebiasaan hidup sehat pada anak-anak di Kelurahan Muara Sentosa. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan anak-anak, orang tua, tokoh masyarakat, serta perangkat kelurahan agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan memperoleh dukungan dari lingkungan sekitar.

Pelaksanaan Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pelaksanaan edukasi dilakukan melalui beberapa tahapan yang disusun secara sistematis agar materi mudah dipahami oleh anak-anak. Tahap pertama diawali dengan observasi lapangan dan identifikasi kebutuhan masyarakat mengenai

perilaku hidup bersih dan sehat. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusun materi edukasi yang disesuaikan dengan karakteristik peserta.

Materi yang diberikan meliputi pentingnya menjaga kebersihan diri, mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, menjaga kebersihan kuku, menggosok gigi secara benar, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan, serta mengonsumsi makanan bergizi seimbang. Penyampaian materi dilakukan melalui ceramah interaktif, demonstrasi, permainan edukatif, diskusi, dan praktik langsung sehingga anak-anak lebih mudah memahami setiap materi yang disampaikan.

Demonstrasi praktik mencuci tangan menjadi salah satu kegiatan yang paling menarik perhatian peserta. Anak-anak diberikan kesempatan untuk mempraktikkan enam langkah mencuci tangan menggunakan sabun sesuai anjuran Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan World Health Organization (WHO). Selain itu, peserta juga diajak melakukan simulasi memilah sampah organik dan anorganik sebagai bagian dari pembentukan kepedulian terhadap kebersihan lingkungan.

4.3 Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Anak

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar anak belum memahami manfaat mencuci tangan sebelum makan maupun setelah melakukan aktivitas di luar rumah. Setelah mengikuti edukasi, peserta mampu menjelaskan kembali manfaat mencuci tangan, menjaga kebersihan tubuh, serta pentingnya menjaga lingkungan tetap bersih.

Peningkatan pemahaman juga terlihat dari kemampuan peserta dalam mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar, membuang sampah pada tempatnya, serta menjelaskan dampak buruk apabila kebersihan diri tidak dijaga. Menurut Notoatmodjo (2020), peningkatan pengetahuan merupakan tahap awal dalam pembentukan perilaku kesehatan. Semakin baik pengetahuan

seseorang, semakin besar kemungkinan terjadinya perubahan perilaku ke arah yang lebih positif.

Antusiasme peserta selama mengikuti kegiatan menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif mampu meningkatkan minat belajar anak. Kegiatan tanya jawab dan permainan edukatif memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami materi dengan cara yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Peran Orang Tua dan Masyarakat dalam Mendukung PHBS

Keberhasilan penerapan PHBS tidak hanya bergantung pada pengetahuan anak, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua memiliki peran penting dalam memberikan contoh serta membiasakan anak untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah. Kebiasaan sederhana seperti mencuci tangan sebelum makan, membersihkan lingkungan rumah, serta mengonsumsi makanan sehat akan lebih mudah diterapkan apabila dilakukan secara konsisten oleh seluruh anggota keluarga.

Tokoh masyarakat dan perangkat kelurahan juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan edukasi. Dukungan tersebut terlihat dari penyediaan tempat kegiatan, koordinasi dengan masyarakat, serta partisipasi dalam memberikan motivasi kepada anak-anak. Keterlibatan berbagai pihak menunjukkan bahwa pembentukan budaya hidup sehat merupakan tanggung jawab bersama yang memerlukan kolaborasi seluruh elemen masyarakat.

Menurut Green dan Kreuter (2021), perubahan perilaku akan lebih mudah terjadi apabila terdapat faktor pendukung berupa lingkungan sosial yang memberikan contoh dan motivasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, keberlanjutan program PHBS memerlukan komitmen bersama antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dampak Kegiatan Edukasi terhadap Perilaku Anak

Pelaksanaan edukasi memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku anak selama kegiatan berlangsung. Anak-anak mulai menunjukkan kebiasaan mencuci tangan sebelum mengonsumsi makanan, menjaga kebersihan lingkungan sekitar lokasi kegiatan, serta lebih disiplin membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Meskipun perubahan tersebut masih memerlukan pembiasaan dalam jangka panjang, kegiatan edukasi telah menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran kesehatan sejak usia dini.

Selain perubahan perilaku, kegiatan ini juga meningkatkan rasa percaya diri anak dalam menyampaikan kembali informasi mengenai pentingnya hidup bersih kepada teman sebaya maupun anggota keluarganya. Dengan demikian, peserta tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*) di lingkungan masing-masing.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari dan Rahman (2023) yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan berbasis praktik langsung mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus membentuk kebiasaan hidup sehat pada anak-anak secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah saja.

Analisis Efektivitas Edukasi PHBS sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Kesehatan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, edukasi PHBS terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran kesehatan anak di Kelurahan Muara Sentosa. Keberhasilan kegiatan tidak hanya diukur dari peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga dari munculnya perubahan sikap dan perilaku yang mengarah pada penerapan kebiasaan hidup sehat.

Efektivitas kegiatan dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang bersifat partisipatif, penggunaan media edukasi yang menarik, serta adanya praktik

langsung yang melibatkan peserta secara aktif. Pendekatan tersebut mampu meningkatkan pemahaman anak karena materi tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Meskipun demikian, pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat memerlukan proses yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, kegiatan edukasi serupa perlu dilakukan secara rutin dengan melibatkan sekolah, keluarga, tenaga kesehatan, dan pemerintah daerah agar perubahan perilaku yang telah terbentuk dapat dipertahankan dan berkembang menjadi budaya hidup sehat di masyarakat.

CONCLUSION AND RECOMMENDATION

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan salah satu upaya yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kebiasaan hidup sehat pada anak-anak di Kelurahan Muara Sentosa, Kecamatan Sei Tualang Raso, Kota Tanjung Balai. Kegiatan edukasi yang dilaksanakan melalui penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi, dan permainan edukatif mampu meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan diri, membuang sampah pada tempatnya, mengonsumsi makanan bergizi, serta menjaga kebersihan lingkungan.

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya perubahan positif pada peserta, baik dari aspek pengetahuan maupun perilaku. Anak-anak mulai memahami manfaat penerapan PHBS dalam kehidupan sehari-hari dan menunjukkan antusiasme dalam mempraktikkan kebiasaan hidup sehat selama kegiatan berlangsung. Keberhasilan program juga didukung oleh keterlibatan orang tua, tokoh masyarakat, dan perangkat kelurahan yang memberikan dukungan terhadap pelaksanaan edukasi sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi pembentukan perilaku hidup sehat.

Selain meningkatkan kesadaran individu, kegiatan edukasi ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat melalui tumbuhnya kepedulian bersama terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan demikian, edukasi PHBS tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi kesehatan, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam membangun budaya hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan.

Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan melalui kerja sama antara pemerintah kelurahan, sekolah, tenaga kesehatan, dan masyarakat agar kebiasaan hidup sehat dapat terus dipertahankan oleh anak-anak. Kegiatan serupa juga perlu dikembangkan dengan metode yang lebih inovatif dan interaktif sehingga mampu meningkatkan partisipasi peserta serta memperkuat pemahaman mereka mengenai pentingnya menjaga kesehatan sejak usia dini. Selain itu, dukungan orang tua dalam membimbing dan membiasakan anak menerapkan PHBS di lingkungan keluarga menjadi faktor penting agar perubahan perilaku yang telah terbentuk dapat berlangsung secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

DOCUMENTATION



Edukasi hidup sehat dan kesehatan gigi kepada anak-anak, Praktik Menyikat gigi yang baik dan benar

REFERENCES

- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2021). *Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, D., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat terhadap Pengetahuan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, **18**(2), 135–146.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization. (2022). *Health Promotion and Disease Prevention*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2023). *Guidelines on Hand Hygiene in Community Settings*. Geneva: World Health Organization.
- Yulianti, R., & Prasetyo, H. (2022). Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, **17**(3), 210–221.